

Kumpulan Puisi Citra Srikandi Indonesia

Senarai *Asa* Perempuan

Neneng Yanti K Lahpan, et. al.

- Afri Wita • Anna Sungkar • Annisa Arum Mayang
- Ariesa Pandanwangi • Ayoeningsih Dyah Woelandhary
- Dyah Limaningsih • Een Herdiani • Endang Caturwati
- Fani Dila Sari • Hirwan Kuardhani • Mira R Gnagey
- Neneng Yanti • Ninon Syofia • Novi Anoegrajekti
- Nuning Damayanti • Nurwani • Pola Martiana
- Winantuningtyas Titi Swasanany
- W. Lies Apriani • Yudiaryani



SUNAN
AMBU
PRESS

“

*perempuan cendekia Indonesia
menyimpan hakikat ilmu
di balik setiap aksara
diucapkan dengan kelembutan,
dituliskan dengan keindahan..
menyemai generasi baru,
pemimpin hari esok
orang-orang mulia yang paham
bagaimana memuliakan ibu pertiwi
bagaimana memberi makna atas tanah dan air
tempat harkat dan martabat ditegakkan*

”

Citra Srikandi Indonesia
n. syamsuddin ch. haesy

ISBN 978-623-6857-10-6



9 786236 857106

SENARAI ASA PEREMPUAN

KUMPULAN PUISI CITRA SRIKANDI INDONESIA

Afri Wita • Anna Sungkar • Annisa Arum Mayang • Ariesa Pandanwangi • Ayoeningsih Dyah
Woelandhary • Dyah Limaningsih • Een Herdiani • Endang Caturwati • Fani Dila Sari • Hirwan
Kuardhani • Neneng Yanti • Ninon Syofia • Novi Anoegrajekti • Nuning Damayanti • Nurwani •
Pola Martina • W. Lies Apriani • Winantuningtyas Titi Swasanany

Editor: Neneng Yanti K Lahpan

Sunan Ambu Press

APRIL, 2021

SENARAI ASA PEREMPUAN

KUMPULAN PUISI CITRA SRIKANDI INDONESIA

Catatan Prolog: Dr. Cahyaningrum Dewojati

Afri Wita • Anna Sungkar • Annisa Arum Mayang
Ariesa Pandanwangi • Ayoeningsih Dyah Woelandhary
Dyah Limaningsih • Een Herdiani • Endang Caturwati
Fani Dila Sari • Hirwan Kuardhani • Mira Gnagney
Neneng Yanti • Ninon Syofia • Novi Anoegrajekti
Nuning Damayanti • Nurwani • Pola Martina • W. Lies Apriani
Winantuningtyas Titi Swasanany • Yudiaryani

Editor: Neneng Yanti K Lahpan

Sunan Ambu Press

April, 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Prof. Dr. Endang Caturwati

Catatan Prolog

Dr. Cahyaningrum Dewojati

BAGIAN I

SUARA PENYAIR TENTANG PEREMPUAN

HM. Naruddin Anshori

Kartini

N. Syamsuddin Ch. Haesy

Citra Srikandi Indonesia

BAGIAN II

PEREMPUAN, CINTA, DAN DOA

Ariesa Pandanwangi

Pagi dari Graha Puspa

Ayoeningsih Dyah Woelandhary

Sembah Ku

Sang Cinta

Endang Caturwati

Sebulir Cinta

Di Ujung Senja

Harmoni Asa

Titi Mangsa

Rembang Pagi

Ninon Syofia

Ibuku Berhati Cahaya

Doa untuk Dua Pahlawanku

Nuning Damayanti

Rinduku dan Kamu

Rinduku dan Waktu

Rinduku, Pada MU

Pola Martiana

Tak Bertepi

W. Lies Apriani

Langkahku

Asa

BAGIAN III

PEREMPUAN DAN KARTINI

Afri Wita

Ibu dalam Lelap

Ayah dan Pusara

Aku dan Puisi

Anna Sungkar

Aku, Tuhan, dan Warung Kopi

Annisa Arum Mayang

Ibu

Dyah Limaningsih

Betapa Sombongnya Aku

Lelah Ibu

Een Herdiani

Panggilan Sang Kendang

Fani Dila Sari

Malahayati

Perempuanku

Hirwan Kuardhani

Balada Ngasirah (1)

Balada Ngasirah (2)

Panggil Aku Putra Bangsa Indonesia

Neneng Yanti

Kartini (1)

Kartini (2)

Kartini (3)

Perjalanan

Perempuan

Novi Anoeagrajekti

Penari
Tatapmu, Hijau Taman Jati

Nurwani
Mencabik Bulan

Winantuningtyas Titi Swasanany
Ketika Tirai Kubuka
Bunga Mawar
Peran Ganda Ibu

Tentang Para Penulis

BAGIAN III

PEREMPUAN DAN KARTINI

Hirwan Kuardhani

Balada Ngasirah (1)

Matanya menyorot teja
Senyumnya kelopak cempaka
Ngasirah, perempuan jelata
Runtuhkan hati bangsawan muda
Dari pesantren menuju kadipaten
Tak pongah menepuk bangga,
Karena baginya,
Derajat manusia setara
Dihadapan Sang Pencipta
Taqwa dan laku mulia
Penanda perbedaan,
Bukan derajat kebangsawanan

Dari rahim Ngasirah
Perempuan sederhana,
Diiring bisik dzikir dan deru doa
Lahir putri jelita
Berhati baja
"Kartini... Kartini... putriku...
Tumbuhlah menjadi perempuan luhur budi
Hai Puan...
Kartini... Kartini... Putriku....
Kokoh tegaklah sebagai jembatan
peradaban"

Yogyakarta, April 2021

Balada Ngasirah (2)

Suaranya desau cemara
Parasnya sejuk air telaga
Memanggil lembut
"Bendara Den Ajeng"
Kepada anak tercinta
Dalam ikhlas kasih bunda

Den Ajeng... Den Ajeng Kartini...
Putriku...
Teruslah melangkah maju,
Sapa dan sebutan,
Tidak mengikatku
Justru karena aku
Seorang ibu

Den Ajeng... Den Ajeng Kartini...
Putriku...
Sekat-sekat pranata
Membuatmu tak leluasa
Aku pahami karena,
Aku seorang bunda.

Den Ajeng... Den Ajeng Kartini...
Putriku...
Kobarkan nyala tekadmu
Bakarlah sekat-sekat adat,
Gempur dinding kokoh
Pembatas puan-puan
Untuk meraih pendidikan.

Yogyakarta, April 2021

Panggil Aku Putra Bangsa Indonesia

Berabad-abad silam sewarna karat
Moyangku membaja tekad
Cadaskan hasrat
Temukan tanah harapan
Jawa Dwipa di ujung lautan

Meniti buih di atas jung-jung
Lintasi palung demi palung
Merobek ombak bergulung-gulung
Doa dan asap hio tinggi membubung

Dalam ganas badai
Diserunya datu-datu penjaga pantai
Dipujanya dewi laut mazipo
Twalo ditabuh dan genjring siuwlo
Ditingkah tambur dan bunyi pyakko

Moyangku berjuang awali hidup
Membuka ladang, niaga dirajut
Pada gisik-gisik samodra nusantara
Menabur asa di ujung kerja

Generasi demi generasi silih berganti
Beranak pinak, menyatu darah pribumi
Pahit getir hidup membangun negeri
Menyatu nasib, menyatu rasa
Dijinjing dipikul bersama.

Aku lahir di pangkuan pertiwi
Meminum air dari tuk negri ini
Menghirup udara, bermandi matahari
Mengais rejeki dan kelak mati,
di sini.

Aku dan kau punya cinta yang sama
Aku dan kau punya bhakti yang sama
Aku dan kau punya hak kewajiban yang sama
pada bumi Indonesia.

Aku lestarikan budaya bangsaku Indonesia
Aku lestarikan kesenian negriku Indonesia
Aku mengabdikan pada tumpah darahku Indonesia

Jangan lagi menatapku curiga
Jangan lagi mencibir sangsi
Etnisku Tionghoa
Aku anak kandung pertiwi
Panggilah aku "Putra Bangsa Indonesia".

Imlek, Yogyakarta 2016

Tentang Para Penulis



Afri Wita, dilahirkan oleh Ibu bernama Yulisna Saleh dan Ayah Bachtiar Raudin. Sejak tahun 2005 mengajar di Jurusan Teater ISBI Bandung. Ia menyelesaikan sarjananya di Jurusan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Gelar Magister diperoleh dari Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Saat ini tengah menempuh studi S3 di Universitas Padjadjaran Bandung.



Anna Sungkar, lahir di Jakarta, 1960. Pendidikan Sarjana dalam bidang Akutansi di Universitas Trisakti (1985), dan dalam bidang Seni di Institut Kesenian Jakarta (2013), mendapat gelar Master di Institut Kesenian Jakarta (2016), dan Doktor di Institut Seni Indonesia Surakarta (2020). Pernah bekerja menjadi executive di dalam industri otomotif dan perminyakan; saat ini ia mempunyai usaha di bidang retail untuk consumer product, menjadi art dealer dan kurator dalam pameran seni di Jakarta. Aktif melakukan pameran di berbagai kota di Indonesia dan di luar negeri.



Annisa Arum Mayang, dosen di Antropologi Budaya ISBI Bandung.



Ariesa Pandanwangi, dosen di Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha. Ia melakukan penelitian batik dengan perolehan hibah dari Kemenristek/BRIN, menulis, mensosialisasikan batik gutta tamarind, memberikan workshop, pameran di dalam dan luar negeri. Ariesa adalah founder Komunitas 22 Ibu, mengadakan pameran, workshop, penulisan buku, dan pelatihan batik gutta tamarind di berbagai pelosok daerah serta permintaan dari beberapa Kedutaan Besar Indonesia di Luar Negeri. Turut mendirikan Asean Digital Art Society (2020) dan menyelenggarakan International Virtual Digital Art

Exhibition, ajang pameran virtual pertama yang melibatkan 34 negara dengan tema "Fight Covid-19".



Ayoeningsih Dyah Woelandhary, Dosen di Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Paramadina Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 dan Pasca Sarjana di FSRD ITB, mendapat beasiswa dari Ford Fondation dengan Predikat Cum Laude. Aktif dalam kegiatan seni dan budaya, juga menjadi peneliti dan pembicara dalam kegiatan seminar dan konferensi nasional dan Internasional.



Dyah Limaningsih Wariyanti, guru Bahasa Indonesia di SMPN 20 Bandung. Pernah mengajar mapel Kesenian karena memiliki dua ijazah, yakni Seni dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Menjadi penata busana sejak SMP berlanjut ke SMA, ASTI, UNPAS, STSI. Aktif menjadi penata busana diberbagai even, penata busana patung lilin R. A. Kartini, Diknas Kota Bandung dan aktif di berbagai sanggar seni seperti Sanggar Kita, Studi Klub Teater Bandung, Ajang Kreasi Seni Hapsari. Pengurus B. Indonesia kota Bandung, bergabung dengan Perupa 22 Ibu dan berpameran di berbagai kota, dan kini bergabung dengan Citra Srikandi Indonesia.

Een Herdiani,



Endang Caturwati, Dosen dan Guru Besar di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Lulusan S3 Universitas Gadjah Mada. Melakukan berbagai penelitian mengenai Seni Pertunjukan, Pendidikan Seni, dan Kearifan Lokal. Reviewer Penelitian Nasional Kemenristek-Dikti (1997-sekarang). Selama berkarir, menempati berbagai posisi dan jabatan, di antaranya Direktur Kesenian Kemdikbud (2013-2017). Aktif di beberapa Komunitas Seni. Dosen di beberapa perguruan tinggi. Menulis Buku Ajar dan Buku Teks, Puisi & Lagu, serta Artikel Jurnal. Ketua Klaster Ilmu Sosial-Humaniora di Asosiasi Profesor Indonesia (API), Ketua Umum Hapsari Citra Indonesia (HCI), dan Ketua Umum Citra Srikandi Indonesia (CSI).



Fani Dila Sari, lahir di Pariaman dan pernah menempuh studi di ISI padang panjang dan Pascasarjana di ISI Surakarta. Saat ini merupakan dosen Prodi Seni Teater ISBI Aceh. Selain mengajar juga aktif sebagai Sutradara.



Hirwan Kuardhani, Staf pengajar di Jurusan Teater FSP ISI Yogyakarta. Rowayat Pendidikan: Diploma Sekretaris (1986), S1 Teater ISI Yoga (1991), S2 Pengkajian Seni Pertunjukan UGM (2000), S3 Pengkajian Seni Pertunjukan UGM. (2013). Aktif di LTP (Lembaga Teater Perempuan) dan memimpin lembaga Seni *Senjoyo Budhoyo*. Membuat pertunjukan *Teater Boneka Potehi Gagrag Baru*, dan Wayang Gocinda (Golek Cina Sunda). Aktif menulis lakon dan menyutradai pertunjukan, menulis sejumlah buku, serta menulis dan membaca puisi.



Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, dosen tetap di Prodi Antropologi Budaya ISBI Bandung. Menyelesaikan S-1 di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN SGD Bandung (1995-1999); S-2 di Program Studi Sastra, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000-2002); S-3 bidang Antropologi di Monash University, Australia (2011-2015). Penerima beasiswa Luar Negeri DIKTI (2011-2015); penerima PhD Travel Grant dari Australian-The Netherland Research Collaboration (ANRC) (2013). Penerima Postgraduate Publication Award dari Faculty of Art, Monash University (2015). Penerima Hibah Penelitian Dasar DIKTI (2018-2019). Aktif meneliti, menulis, dan memublikasikan sejumlah karyanya di jurnal nasional dan internasional, media massa, menulis bab buku dan buku, serta prosiding, dan menjadi reviewer di sejumlah jurnal nasional.



Ninon Syofia, lahir di Solok, 11 Mei 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda ASKI Padangpanjang (1984), S1 di Seni Tari STSI Denpasar (1993), S2 Pengkajian Seni Tari ISI Padangpanjang (2010). Mengabdikan di almamater sebagai Dosen di Prodi Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang dari tahun 1985 sampai sekarang.



Novi Anoegrajekti, Pendidikan S1 (1989) Fakultas Sastra Universitas Jember; S2 (1994) Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada; S3 (2006) *Culture Studies* FIB UGM. Pekerjaan: sejak 1992, Dosen FIB Universitas Jember; Per 1 Juli 2020 dosen FBS Universitas Negeri Jakarta; 2002-2007, Pemimpin Redaksi Jurnal SRINTHIL, Media Perempuan Multikultural; 2011-2015 Pemimpin Redaksi Jurnal LITERASI; 2013-2016 sebagai Ketua Pusat Penelitian Budaya Etnik dan Komunitas, Lembaga Penelitian, Universitas Jember; dan Ketua HISKI Komisariat Jember (2016). Dosen luar biasa di berbagai perguruan tinggi. Ia menyandang jabatan profesor dalam bidang ilmu susastra sejak 1 Januari 2016. Aktif sebagai pembicara dalam berbagai kegiatan ilmiah regional, nasional, dan internasional bidang sastra, budaya, dan kajian perempuan. Sejumlah penelitiannya didanai oleh DP2M Dikti, Toyota Foundation, Ford Foundation, Japan Foundation, dan LPDP. Menghasilkan berbagai publikasi di antaranya *Ritual Agraris dan Bahari* (2020) dan *Sastra Pariwisata* (2020).



Nuning Yanti Damayanti, menyelesaikan S1 di Program Studi Seni Rupa, FSRD ITB (1989), melanjutkan studi di HBK Braunschweig, Jerman (1989-1991), dengan beasiswa DAAD pemerintah Jerman; program pascasarjana di HBK Braunschweig pada 1993-1996. S3 di FSRD ITB (2007). Bekerja sebagai Dosen FSRD ITB sejak 1993. 1997-2020 telah menduduki berbagai jabatan struktural mewakili FSRD ITB. Aktif penelitian di bidang Seni Budaya dan Seni tradisi Indonesia, dan pengabdian masyarakat. Mengikuti konferensi nasional dan internasional, mempublikasikan Seni dan Budaya Indonesia lingkup Internasional. Menulis artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional tentang Seni, Sejarah Pendidikan Kebudayaan dan Seni, dan buku monograf. Aktif mengikuti pameran seni rupa nasional maupun internasional, menulis puisi, dan menerbitkan beberapa buku Antologi Penyair Wanita Indonesia.



Nurwani, seorang koreografer berdarah Minang, lahir di Pariaman 13 Juni 1966. Riwayat pendidikan: D3 di ASKI Padangpanjang (1986-1989), S1 STSI Denpasar (1990-1992) S2 UGM (2000-2003), S3 Universitas Airlangga (2012-2016). Nurwani juga merupakan dosen di Prodi Seni Pertunjukan dan Prodi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan (UNIMED) sejak tahun 1994-sekarang, mengajar di Pasca Program Studi Antropologi Sosial, Program Studi Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan USU. Aktif menciptakan berbagai karya tari yang diakui secara nasional maupun internasional.



Pola Martiana, lahir dan dibesarkan di Yogyakarta tanggal 11 Maret 1967. Mengawali berkesenian dengan masuk di SMM Yogyakarta. Menyelesaikan S1 dan S2 di ISI Yogyakarta dan S3 di UNPAD. Menulis buku Sejarah Musik dan sejumlah artikel ilmiah. Mengajar di STIMB 2000 sd 2010, sampai sekarang mengajar di SMKN 10 Bandung



W. Lies Apriani, lahir di Purwokerto, 16 April 1961. Lulus S1 ISI Yogyakarta tahun 1988; lulus S2 UGM Yogyakarta tahun 2000. Staf Pengajar Jurusan Tari FSP ISI Yogyakarta (1989-sekarang). Kegiatan yg dilakukan, Mengajar, Penelitian dan Pengabdian masyarakat bidang Seni dan Budaya. Aktif sebagai RELAWAN dan Paguyuban mantan penderita Kanker di Yayasan Kanker Indonesia cabang Yogyakarta. Aktif sebagai penari dan penyanyi dalam Misi Kesenian Indonesia di berbagai negara. Membuat karya tari dan penelitian tari tradisi sebagai atraksi wisata. Pegiat dan pemerhati Seni dan Budaya, dan praktisi rias pengantin tradisi Jawa.



Winantuningtyas Titi Swasanany, bekerja di Lembaga Administrasi Negara (LAN-RI), sebagai Widyaiswara Ahli Utama, mengajar dan Coach pada Diklatpim (PKN) I-II-III (PKA) dan IV (PKP) dan CPNS. Pernah mengajar pada program MAP di Universitas Nasional dan STIAMI Jakarta. Memulai karir PNS di BPS, dan di DPR RI tahun 1982. Menyelesaikan S1 Fakultas SOSPOL Universitas Diponegoro; S2 dan S3 di FISIP Universitas Indonesia. Aktif menulis berbagai buku dan karya ilmiah lainnya serta memiliki segudang prestasi dan penghargaan dalam karirnya, seperti penghargaan dari Ditjen DIKTI Kemdikbud, Satya Lencana Seroja dari Menteri HANKAN/PANGAB, MPR RI, Lemhanas dll.